2. Pokok-pokok Ajaran Islam

Islam merupakan agama yang universal dan fleksibel yang menyangkut segala bentk perbuatan hidup manusia di dunia maupun di akherat kelak. Dengan demikian Islam mempunyai ajaran-ajaran pokok yang harus diyakini dan [illegible] gga tercip [illegible] nia dan d [illegible]

Aj [illegible] iap-tiap b [illegible] ran pokol [illegible]

a. [illegible] ada [illegible] pul [illegible]

Yang bermakna, *"aku bersaksi bahwasanya tidak ada Tuhan selain Allah dan bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad itu adalah Rasul Allah."*

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kalimat penyaksian yang pertama, memuat dasar Aqidah Islam yang pertama yaitu mengikrarkan diri terhadap Allah sebagai satu-satunya Tuhan yang wajib disembah dan diibadahi (Iman kepada Allah), dimana pengikraran terhadap Allah.

Untuk kalimat yang kedua, adalah pengakuan terhadap kerasulan Muhammad sebagai hamba yang dipilih oleh Allah untuk menyampaikan wahyuNya dan menyerukan kepada sekalian umat manusia kepada jalan yang benar yang diridhoi Allah, karena Allah yang mengutus Muhammad, wahyu itu diturunkan kepadanya dengan perantaraan Malaikat Jibril, bernama Al Qur'an. Di dalamnya disamping ada penjelasan tentang iman kepada Allah, juga persoalan lain, seperti iman kepada malaikat, rasul-rasul, kitab-kitab suci, hari akhir, qodlo dan qodar, serta tentang hukum-hukum Tuhan.

b. Syari'ah

Syari'ah secara garis besar dapat digolongkan pada beberapa bagian pokok. Menurut madzhab Syafi'i lapangan hukum Islam dibagi menjadi empat bidang, yakni : Ibadah, muamalah, munakahat (perkawinan), dan 'uqubah (hukum). Kemudian disimpulkan menjadi dua saja, yakni urusan akherat (ibadah) dan urusan dunia muamalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibadah yaitu, hubungan manusia dengan Tuhannya, yang dalam segi pelaksanaannya harus dilaksanakan oleh pribadi muslim ; 1) sholat, 2) Puasa, 3) Zakat, 4) Serta haji. [26]

Sebagaimana yang disabdakan oleh Nabi SAW :

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ
وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ .

Artinya : *".... Islam didasarkan pada lima prinsip, yaitu : bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad Rasulullah, mendirikan sholat, membayar zakat, melaksanakan haji, dan melaksanakan selama bulan Ramadlan."* [27]

Mu'amalah yaitu, tata aturan yang dimaksudkan untuk mengatur hubungan perorangan, kelompok atau golongan juga dengan lingkungan. Dalam hal Muamalah ini Islam tidak hanya mengajarkan hubungan sesama manusia (orang Islam) saja, namun juga diajarkan mengenai hubungan dengan lingkungan sebagaimana dicontohkan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

---

26. Abu bakar Muhammad, *Memabngun Manusia Setuhnya Menurut Al Qur'an*, Al Ikhlas, Surabaya, hal. 59

27. Imam Bukhori, *Shahih Bukhori Jilid I*, Alih Bahasa Ahmadie Toha, Pustaka Panji Mas, Jakarta, 1996, hal. 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

Artinya : *"Bertolong-tolonglah kamu pada kebaikan dan ketaqwaan dan janganlah kamu bertolong-tolongan pada perbuatan dosa dan permusuhan."* [28]

Ayat tersebut merupakan bukti ajaran Islam yang mengatur hubungan antara sesama muslim dan menerangkan bahwa Islam memerintahkan untuk bertolong- tolongan dalam kebaikan, dilarang bersengkongkol dalam usaha dan kegiatan yang mendatangkan dosa baik secara terang - terangan maupun diam- diam.[29] Disamping itu juga diperintahkan kepada setiap muslim untuk berbaik hati dan berbaik sangka kepada orang non muslim dengan menghilangkan rasa permusuhan selama mereka tidak memusuhi kita.

Sebagaimana disebutkan dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 193 :

وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّىٰ لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ لِلَّهِ ۖ
فَإِنِ انْتَهَوْا فَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ .

28. Departemen Hajji dan Wakaf Saudi Arabia, *Op.Cit.*, hal. 30
29. Abu Bakar muhammad, *Op.Cit.*, hal. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :*"Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) agama itu hanya untuk Allah belaka. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang dzalim."* 30

Ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa perang dalam Islam hanyalah untuk menentang kedzaliman bukan untuk permusuhan, karena itu orang yang tidak berlaku dzalim tidak boleh diperangi.

Dengan demikian Islam tidak hanya memperhatikan masalah intern umat Islam sendiri, namun islam luas jangkauannya, yaitu menerangkan bagaimana sebagai umat islam bergaul dengan non muslim, untuk itu betapa luhurnya orang Islam yang menjunjung tinggi rasa persaudaraan karena dia telah melaksanakan sebagian dari ajaran agamanya. Namun dibalik itu harus kita sadari bahwa masalah aqidah harus kita pegang teguh agar tidak mudah terprngaruh untuk mengikuti amalan-amalan yang melanggar agama Islam.

Aqidah dan Syari'ah tidak dapat dipisahkan, keduanya bagaikan sebuah bangunan, yang mana aqidah sebagai pondasinya, sedangkan syari'ah sebagai bangunan atapnya. Sehingga seseorang yang beriman namun tidak menjalankan syari'ah adalah fasik, sedangkan orang yang memegang teguh syari'ah namun beraqidah yang bertentangan dengan

30. Departemen Hajji dan Wakaf Saudi Arabia, *Op.Cit.*, hal. 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aqidah Islamiyah adalah termasuk syirik atau munafiq, serta orang yang tidak beraqidah dan bersyari'ah Islam adalah Kafir. 31

31. Masjfuk Zuhdi, *Study Islam*, Rajawali Press, Jakarta, 1998, hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id